



17.640 KIT RDT TELAH DISEBARKAN Sebanyak 265 Hasil Dinyatakan Reaktif

YOGYA (KR) - DIY telah menerima 20.400 kit Rapid Diagnostic Test (RDT) dan telah didistribusikan sebanyak 17.640 kit RDT pada Senin (11/5). Dari RDT yang telah dilaksanakan, 10.601 hasilnya telah diketahui yaitu sebanyak 10.211 dinyatakan non reaktif dan 265 hasil dinyatakan reaktif.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih menyampaikan rincian distribusi RDT tersebut yaitu 30 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY, Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit DIY (BBTKLPP), Kantor Kesehatan Pelabuhan DIY, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD DIY) dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota se-DIY. Sasaran yang

menjadi prioritas distribusi RDT adalah tenaga kesehatan yang kontak dengan pasien dan kontak tracing kasus yang ada di seluruh wilayah Kabupaten/Kota di DIY. Prioritas RDT selanjutnya adalah para pendatang dari luar daerah terutama epicentrum Covid-19 dan beberapa wilayah kluster besar yang ada di DIY.

"Berdasarkan hasil RDT 10.601 hasilnya telah diketahui sebanyak 10.211 non reaktif dan 265 reaktif. Hasil Rapid Test Covid-19 di DIY jika diprosentase 3 persen

hasilnya positif dan 97 persen hasil negatif," ujar Berty di Yogyakarta, Rabu (13/5).

Berty menjelaskan seluruh orang yang melakukan RDT dengan hasil positif, melakukan prosedur isolasi mandiri di rumah sembari menunggu hasil Polymerase Chain Reaction (PCR) atau tes swab. Bagi pasien dengan hasil tes negatif, yang bersangkutan harus tetap melakukan physical distancing dengan tetap berada di rumah dan menjalani tes RDT ulang 7 hingga 10 hari kemudian.

"Sebaliknya bila hasil tes positif, namun tidak ada suara serak, demam, batuk dan sesak, pasien bersangkutan harus tetap di rumah dan melakukan isolasi mandiri," imbuh Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito dr Rukmono Siswihanto MKes Sp OG(K) menuturkan semua pihak harus bisa memahami interpretasi dari rapid test tersebut. Jika rapid test hasilnya positif berarti sudah pernah terpapar dan sudah negatif atau sudah terpapar.

"Jadi prinsipnya kita jangan terlalu takut dulu kalau rapid test hasilnya positif. Karena bisa saja ia punya kekebalan dan sudah negatif, biasanya kalau orang yang sudah negatif kalau di test tetap positif rapid testnya," kata Rukmono. Rukmono menyampaikan apabila hasil rapid test positif yang tadinya sudah kebal dengan yang belum kebal harus dibedakan. Sebab kalau yang masih positif hasil tes swab-nya itulah yang menularkan virus Korona. (Ira)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005